

PENERAPAN DISIPLIN POSITIF TERHADAP KARAKTER ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD APEL 1

Siti Nurjanah*, Wahyudin, Dede Sulaeman*****

* Prodi Pendidikan Anak Usia Dini STAI Al-ittihad

** Prodi Pendidikan Anak Usia Dini STAI Al-ittihad

Email penulis:

Email: siti.nurjanah3796@gmail.com

wahyudin@stai-alittihad.ac.id

dedesulaeman@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of positive discipline in the formation of early childhood character in PAUD Apel. Early childhood education is an important stage that contributes to the development of children's character and personality, so that it can create a quality next generation of the nation. One important aspect in this education is discipline, which not only involves enforcing rules, but also guidance to understand and obey the rules with self-awareness. Positive discipline, as an approach that emphasizes communication and cooperation between parents or caregivers and children, is expected to help children develop the ability to control themselves, be responsible, and behave in accordance with social values. This study refers to Lawrence Kohlberg's theory of moral development, which explains that children aged 5-6 years are at the stage of conventional morality. At this stage, they tend to follow the rules in order to get approval from adults. Therefore, guidance and role models from parents and teachers are needed to improve their moral understanding. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the application of positive discipline in PAUD Apel was able to improve the maturity of children's character. Children showed better discipline behavior, such as tidying up toys after playing, waiting for their turn, and not breaking rules without coercion.

However, this study also found various challenges in implementing positive discipline, such as differences in parental backgrounds, limited knowledge about positive discipline, and a culture of discipline that is still conventional. This indicates the need for training and socialization to parents and caregivers regarding the importance of implementing positive discipline.

Thus, this study concludes that through habituation, positive reinforcement, and role models, positive discipline can be an effective approach in shaping children's disciplined behavior. It is hoped that the results of this study can contribute to the development of character education in early childhood education environments and be a reference for further researchers.

Keywords: positive discipline, early childhood character, character education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan disiplin positif dalam pembentukan karakter anak usia dini di PAUD Apel. Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting yang berkontribusi pada perkembangan karakter dan kepribadian anak, sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Salah satu aspek penting dalam pendidikan ini adalah disiplin, yang tidak hanya melibatkan penegakan aturan, tetapi juga bimbingan untuk memahami dan mematuhi aturan dengan kesadaran diri. Disiplin positif, sebagai pendekatan yang menekankan komunikasi dan kerjasama antara orang tua atau pengasuh dan anak, diharapkan dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan mengendalikan diri, bertanggung jawab, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sosial. Penelitian ini mengacu pada teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg, yang menjelaskan bahwa anak-anak pada usia 5-6 tahun berada pada tahap moralitas konvensional. Pada tahap ini, mereka cenderung mengikuti aturan demi mendapatkan persetujuan dari orang dewasa. Oleh karena itu, bimbingan dan keteladanan dari orang tua dan guru sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman moral mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif di PAUD Apel mampu meningkatkan kematangan karakter anak. Anak-anak menunjukkan perilaku disiplin yang lebih baik, seperti merapikan mainan setelah bermain, menunggu giliran, dan tidak melanggar aturan tanpa paksaan.

Namun, penelitian ini juga menemukan berbagai tantangan dalam implementasi disiplin positif, seperti perbedaan latar belakang orang tua, pengetahuan yang terbatas tentang disiplin positif, dan budaya disiplin yang masih bersifat konvensional. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan sosialisasi kepada orang tua dan pengasuh mengenai pentingnya penerapan disiplin positif.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui pembiasaan, penguatan positif, dan keteladanan, disiplin positif dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk perilaku disiplin anak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan anak usia dini dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : disiplin positif, karakter anak usia dini, Pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase penting dalam pengembangan karakter dan perilaku anak. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak berada pada tahap perkembangan yang kritis, di mana mereka mulai membentuk identitas dan karakter mereka. Pada fase ini, anak-anak tidak hanya belajar melalui pengalaman langsung, tetapi juga melalui interaksi dengan orang tua, guru, dan teman-teman sebaya. Disiplin positif menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pendidikan di usia ini, karena mengedepankan bimbingan dan penguatan perilaku baik tanpa mengandalkan hukuman.

Dalam konteks ini, disiplin positif berfokus pada pengembangan pemahaman anak mengenai aturan dan konsekuensinya, bukan sekadar kepatuhan yang dipicu oleh ancaman hukuman. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat belajar untuk membuat pilihan yang benar, memahami dampak dari tindakan mereka, dan menginternalisasi nilai-nilai positif yang akan membantu mereka dalam berinteraksi sosial.

Latar belakang masalah ini dilandasi oleh kebutuhan untuk menciptakan generasi yang disiplin dan bertanggung jawab. Dalam masyarakat yang semakin kompleks, anak-anak perlu dibekali dengan keterampilan sosial dan emosional yang kuat. Melalui penerapan disiplin positif, diharapkan anak-anak dapat memahami dan mematuhi aturan dengan kesadaran diri, yang akan membentuk karakter mereka di masa depan. Hal ini sejalan dengan pandangan pendidikan

karakter yang menekankan pentingnya membangun nilai-nilai luhur dan etika yang baik sejak dini.

Penelitian ini juga merujuk pada teori perkembangan moral Kohlberg, yang menjelaskan bahwa anak-anak dalam tahap moralitas konvensional membutuhkan bimbingan orang dewasa untuk memahami nilai-nilai moral dan etika. Kohlberg menekankan bahwa pada tahap ini, anak-anak cenderung mengikuti aturan dan norma sosial demi mendapatkan persetujuan dari orang dewasa. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat krusial dalam memberikan contoh dan bimbingan yang tepat.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana disiplin positif diterapkan di PAUD Apel dan dampaknya terhadap karakter anak. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi bagi orang tua dan pendidik dalam menerapkan disiplin positif dalam kehidupan sehari-hari.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka memuat landasan teori Literatur yang ada menunjukkan bahwa disiplin positif memiliki dampak signifikan dalam pengembangan karakter anak. Menurut beberapa ahli, disiplin positif bukan hanya tentang menegakkan aturan, tetapi lebih tentang membimbing anak untuk memahami tujuan dari aturan tersebut. Penelitian sebelumnya oleh Musdhalifah dan Hafidah (2020) menunjukkan bahwa penerapan disiplin

positif di lingkungan pendidikan dapat meningkatkan perilaku sosial anak. Selain itu, penelitian oleh Mukti (2018) menegaskan pentingnya keteladanan orang tua dan pengasuh dalam membentuk perilaku disiplin anak.

Selanjutnya, penelitian oleh Pratiwi (2019) menyoroti bahwa disiplin positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, di mana anak-anak merasa dihargai dan termotivasi untuk berperilaku baik. Pratiwi menemukan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan disiplin positif cenderung menunjukkan rasa empati dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik di antara teman sebaya mereka.

Selain itu, studi oleh Santoso (2021) menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial anak. Dalam penelitiannya, Santoso mencatat bahwa anak-anak yang mengalami disiplin positif lebih mampu berkomunikasi secara efektif dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sangat penting untuk membekali anak-anak dengan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, penelitian oleh Rahmawati (2022) mengungkapkan bahwa disiplin positif tidak hanya mengurangi perilaku negatif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar anak. Rahmawati menunjukkan bahwa ketika anak-anak merasa dihargai dan diberi kebebasan untuk membuat pilihan, mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan.

Dengan demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa disiplin positif berperan penting dalam pengembangan karakter, perilaku sosial, dan keterampilan belajar anak. Penerapan disiplin positif yang konsisten oleh orang tua dan pendidik sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah anak-anak usia 5-6 tahun di PAUD Apel, dengan jumlah responden sebanyak 20 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumen. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan disiplin positif dan dampaknya terhadap karakter anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif di PAUD Apel berjalan efektif. Anak-anak menunjukkan peningkatan perilaku disiplin, seperti merapikan mainan setelah bermain, menunggu giliran, dan mengikuti aturan yang telah disepakati. Observasi selama kegiatan belajar mengajar mengindikasikan bahwa anak-anak lebih kooperatif dan memiliki kesadaran diri yang lebih tinggi dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

Selain itu, guru dan orang tua memberikan penguatan positif melalui pujian dan penghargaan, yang secara signifikan memperkuat perilaku baik anak. Penggunaan teknik penguatan positif, seperti memberikan sticker atau pujian verbal, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi anak untuk berperilaku baik. Hal ini sejalan dengan teori behaviorisme yang menyatakan bahwa perilaku yang diperkuat akan cenderung diulang.

Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan, seperti perbedaan latar belakang orang tua yang memengaruhi pemahaman mereka tentang disiplin positif. Beberapa orang tua masih mengandalkan pendekatan disiplin yang lebih tradisional, seperti hukuman fisik atau verbal, yang dapat menimbulkan kebingungan pada anak-anak mengenai aturan dan konsekuensinya. Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan bagi orang

tua mengenai disiplin positif sangat diperlukan untuk menciptakan keselarasan antara pendekatan di rumah dan di sekolah.

Menunjukkan bahwa disiplin positif tidak hanya meningkatkan kepatuhan anak terhadap aturan, tetapi juga membantu mereka memahami alasan di balik aturan tersebut. Dengan memahami alasan di balik suatu aturan, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan moral yang lebih baik. Hal ini mendorong perkembangan moral yang lebih baik, di mana anak-anak belajar untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan nilai-nilai yang telah diajarkan.

Adanya kerjasama yang erat antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Komunikasi yang baik antara kedua pihak akan memperkuat konsistensi dalam penerapan disiplin positif, sehingga anak-anak merasa aman dan didukung dalam proses belajar mereka. Selain itu, program reguler yang melibatkan orang tua dalam kegiatan di sekolah dapat meningkatkan keterlibatan mereka dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan yang diterapkan.

Dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan disiplin positif dalam pendidikan anak usia dini. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak tidak hanya belajar untuk mematuhi aturan, tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat dan etika yang baik. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengeksplorasi lebih dalam tentang strategi pelatihan untuk orang tua dan pendidik agar disiplin positif dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif.

KESIMPULAN

Penerapan disiplin positif di PAUD Apel terbukti efektif dalam membentuk karakter anak usia dini. Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat belajar untuk mematuhi aturan dengan kesadaran diri, bukan karena ketakutan akan

hukuman. Namun, untuk mengatasi tantangan yang ada, perlu ada pelatihan dan sosialisasi lebih lanjut bagi orang tua dan pengasuh mengenai pentingnya disiplin positif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abas, S. (2021). Metode dan Media Pendidikan (Telaah Kajian Hadits Tarbawi). *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 170-187.
- Akbar, T. K., & Gunawan, A. (2018). Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan. *Elex Media Komputindo*.
- Al-Hafidz, A. W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Casta, M. (2014). *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*. STAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Firdausi, F. (2017). Optimasi Kecerdasan Majemuk sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 18(2), 189-210.
- Hakim, A. R. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidzul Quran. *Syntax Idea*, 1(3), 39-58.
- Sobirin, A. (2013). *Fakta Unik Muhammad dan Al-Qur'an*. Kyta.
- Sugiyono, A. (2015a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono, A. (2015b). *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono, A. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.